

RINGKASAN

Proses Pemenuhan Order Benih Semangka Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Trysna Puji Alfarisky, NIM D41222271, Tahun 2024, 76 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Muksin, SP, M.Si (Pembimbing).

Magang merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan Magang ini khusus untuk mahasiswa Program Alih Jenjang Program Studi Manajemen Agroindustri dilaksanakan selama 535 jam dikarenakan mahasiswa sudah pernah mengikuti kegiatan Magang pada jenjang pendidikan D3 sebelumnya. Lokasi Magang yang dipilih yaitu PT. Benih Citra Asia yang bertempat di Kabupaten Jember. Produk yang dihasilkan yaitu benih tanaman hibrida dan *open pollinated* dengan merk benih unggul “Bintang Asia”. Benih diperoleh dari mitra tani secara langsung dan diproses sesuai dengan melakukan pengujian mutu benih dilaboratorium dan dilapangan dengan tujuan produk benih yang dihasilkan memenuhi standart mutu pemerintah.

Perusahaan dalam memenuhi permintaan akan kebutuhan benih perlu adanya suatu proses pemenuhan order hingga terjadi suatu pengiriman. Dalam proses pemenuhan order dengan skala besar, banyak celah yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses penyiapan. Proses Pemenuhan order ini berguna untuk memastikan bahwa setiap produk dapat dipenuhi secara cepat, akurat dan efisien. Berdasarkan uraian di atas, laporan kegiatan magang pada PT Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari proses pemenuhan order benih semangka.

Hasil laporan magang ini menunjukkan bahwa dalam proses pemenuhan order benih semangka di PT. Benih Citra terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pemenuhan order. Faktor yang pertama

yaitu kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan pekerja harus merangkap beberapa pekerjaan dalam satu waktu. Faktor yang kedua yaitu tata letak barang siap kirim pada bagian gudang barang jadi, penataan yang belum teratur menyebabkan pegawai kebingungan saat barang tersebut diperlukan baik saat pemeriksaan maupun saat hendak dikeluarkan. Saran yang dapat diberikan untuk keterlambatan proses pemenuhan order tersebut yaitu dengan menambah pekerja atau pegawai pada bagian pengiriman dan gudang barang jadi, sehingga proses penyiapan benih menjadi lebih cepat dan efisien kemudian menerapkan sistem penataan diklasifikasikan berdasarkan komoditas, varietas, dan bobot.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)